

ABSTRAK

Poppy Wahyuningtyas (02051190036)

TINJAUAN YURIDIS TENTANG WANPRESTASI DALAM PERKARA NOMOR 16/PDT.G/2021/PN.SMG.

(x + 46 Halaman : 52 Lampiran)

Penelitian ini mengidentifikasi tentang kemungkinan dari Pandemi *Covid-19* dijadikan alasan *force majeure* dalam perkara wanprestasi. Pandemi *Covid-19* sendiri seperti yang setiap orang ketahui mengakibatkan banyak kerugian di berbagai bidang terutama di bidang kesehatan dan juga ekonomi. Seluruh negara dari berbagai belahan dunia mengalami hal ini, tak terkecuali Indonesia. Pandemi *Covid-19* merupakan sesuatu yang tak terhindarkan sehingga setiap orang dituntut siap untuk menghadapi hal tersebut, tetapi pada kenyataannya banyak orang dari berbagai ragam kepentingan tidak siap dengan adanya pandemi ini karena pandemi ini memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi sehingga secara tidak langsung mengakibatkan kelangsungan hidup terganggu. Salah satu pihak yang terdampak adalah seorang pembeli yang gagal memenuhi angsurannya dalam perikatan jual beli yang dilakukannya. Pembeli tersebut bekerja di bidang properti yang mana bidang tersebut juga mengalami penurunan sehingga pembeli tersebut mengalami gangguan finansial. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian yuridis normatif dimana pendekatan dilakukan dengan mengolah bahan hukum dengan cara studi pustaka. Pendekatan yuridis-normatif bertujuan untuk menganalisis penerapan *force majeure* yang didasarkan Pandemi *Covid-19* dalam kasus wanprestasi. *force majeure* dapat diterapkan sebagai alasan pemaaf jika debitur dapat membuktikan argumen tersebut.

Kata kunci : wanprestasi, pandemi *Covid-19*, *force majeure*

Referensi : 23 (1992-2022)

ABSTRACT

Poppy Wahyunigtyas (02051190036)

JURIDICAL REVIEW OF DEFAULTS IN CASE NO.16/PDT.G/2021/PN.SMG.

(x + 46 Page : 52 Appendix)

This research identified about possibility of Covid-19 pandemic that could be an force majeure excuse in a default case. As we have known, Covid-19 pandemic caused a lot of loss in many sector especially in healthiness and economic sector. Every country from all around the world run into this pandemic. Covid-19 pandemic was something unpredictable that make everyone must be ready for this, but in reality many people from various interests are not ready for this pandemic because this pandemic has a significant impact on the economy so that it indirectly results in disrupted survival. One of the affected parties is a buyer who fails to meet his installments in the sale and purchase agreement he is doing. The buyer works in the property sector, where at that field has also experienced a derivation so that the buyer experiences financial problems. This study uses a type of juridical-normative research where the approach is carried out by processing legal materials by means of a literature study. The juridical-normative approach aims to analyze the application of force majeure based on the Covid-19 pandemic in cases of default. Force Majeure can be applied as a forgiving reason if the debtor can prove the argument.

Keywords : default, pandemic Covid-19, force majeure

Reference : 23 (1992-2022)